

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN SIKAP DALAM PERSIAPAN PERSALINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RB MULIA TAHUN 2022

Megalina Limoy<sup>1</sup>, Elise Putri<sup>2</sup>, Katarina iit<sup>3</sup>, Natasya Tanjaya<sup>4</sup>

Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi: limoy.elena@gmail.com

### Abstrak

Menurut *World Health Organization* lebih dari 65 negara terinfeksi virus Covid-19. Data tanggal 2 Maret 2020 tercatat 90.308 orang terkena Covid-19 dengan angka kematian 3.087 orang atau 2,3%. Berdasarkan studi pendahuluan, dari 10 orang ibu hamil trimester III yang dilakukan wawancara, terdapat 6 ibu hamil trimester III (60%) tidak mengetahui pengertian Covid-19 dan 4 ibu hamil trimester III (40%) mengetahui pengertian Covid-19. Tujuan penelitian : untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan di masa pandemi Covid-19 di RB Mulia Tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 156 orang ibu hamil trimester III RB Mulia Tahun 2022 bulan Agustus 2022. Sampel dalam sampel sebanyak 59 responden, dengan teknik pengambilan sampel i menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian sebagian besar dari responden yaitu 59 responden (53%) memiliki pengetahuan baik, sedangkan sikap ibu hamil trimester III diketahui bahwa sebagian dari responden yaitu 67 responden (60%) memiliki sikap mendukung. Maka hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19 dilihat dari  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka hubungannya signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yaitu pengetahuan ibu sebagian besar baik yaitu sebanyak 59 responden (53%) dan memiliki sikap mendukung terhadap persiapan persalinan pada masa pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 67 responden (60%). Saran : diharapkan tenaga kesehatan harus meningkatkan peran untuk memberi informasi mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19.

**Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil Trimester III, Persiapan Persalinan, Masa Pandemi Covid-19**

### Abstract

According to the *World Health Organization* more than 65 countries have been infected with the Covid-19 virus. Data on March 2, 2020 recorded 90,308 people affected by Covid-19 with a death rate of 3,087 people or 2.3%. Based on a preliminary study, from 10 third trimester pregnant women who were interviewed, there were 6 third trimester pregnant women (60%) who did not know the meaning of Covid-19 and 4 third trimester pregnant women (40%) knew the meaning of Covid-19. The purpose of the study: to analyze the relationship between the knowledge of third trimester pregnant women with attitudes in preparation for childbirth during the Covid-19 pandemic at RB Mulia in 2022. This research method uses correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study was 156 pregnant women in the third trimester of RB Mulia in 2022 in August 2022. The sample in the sample was 59 respondents, with the sampling technique i using *purposive sampling*. The results of the study, most of the respondents, namely 59 respondents (53%) had good knowledge, while the attitude of pregnant women in the third trimester was known that some of the respondents, namely 67 respondents (60%) had a supportive attitude. So the results of this study indicate that there is a relationship between the knowledge of third trimester pregnant women and attitudes in preparing for childbirth during the COVID-19 pandemic seen from  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ , so the relationship is significant. Based on the results of the study, the mother's knowledge was mostly good, namely 59 respondents (53%) and had a supportive attitude towards childbirth preparation during the Covid-19 pandemic, as many as 67 respondents (60%). Suggestion: it is hoped that health workers must increase their role in providing information about the knowledge and attitudes of third trimester pregnant women in preparation for childbirth during the COVID-19 pandemic.

**Keywords: Knowledge, Attitude, Third Trimester Pregnant Women, Childbirth Preparation, Covid-19 Pandemic Period**

<sup>1</sup> Dosen Akademik Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Akademik Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>3</sup> Dosen Akademik Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>4</sup> Mahasiswa Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan, 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Komplikasi utama yang menyebabkan kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (*pre-eklampsia dan eklampsia*), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (Yuliana, 2020).

Covid-19 belum memiliki efek tertentu bagi kehamilan. Di Inggris, 472 wanita hamil dirawat di rumah sakit dengan Covid-19 selama masa pandemi. Sebagian wanita dalam penelitian ini hanya memerlukan perawatan biasa dan dipulangkan dengan keadaan baik, sekitar satu dari sepuluh wanita memerlukan perawatan intensif dan lima wanita meninggal, meskipun belum diketahui apakah virus ini adalah penyebab kematiannya (Hasriati, 2021).

Menurut Ausrianti tahun 2020, kasus orang dengan terinfeksi Covid-19 di Indonesia pada tanggal 13 April 2020 sebanyak 4557 kasus dengan angka kematian 399 orang. Meluasnya penyebaran Covid-19 di Indonesia berdampak terhadap semua bidang terutama sekali bidang usaha yang menawarkan jasa atau bekerja di lapangan yang tidak mungkin menerapkan kerja dari rumah seperti pengemudi ojek online.

Sesuai protokol kesehatan yang telah

ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 bahwa seluruh pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir dapat tetap dilaksanakan sebagai angka penurunan kematian ibu dan bayi selama wabah pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol yang sudah diatur (Kemenkes RI,2021).

Pada tahun 2020, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat dr. Harisson, M.Kes mengatakan Kalimantan Barat ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena sudah mencapai 296 Orang Dalam Pemantauan (ODP) yang ada di tujuh kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat, antara lain : Kota Pontianak 81 orang, Kubu Raya 14 orang, Sanggau 46 orang, Sambas 18 orang, Sintang 135 orang, Kapuas Hulu 1 orang, Bengkayang 1 orang (Dinkes Kalbar, 2020), sedangkan pada tahun 2022 tercatat hingga tanggal 16 maret sebanyak 14797 orang (Pemerintah Kota Pontianak, 2022).

Berdasarkan penelitian Darmapuspita tahun 2021, tentang “Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Selama Pandemi Covid 19” mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek kesiapan yang sudah baik dan masih kurang dalam menghadapi persalinan masa pandemi Covid 19 yaitu kesiapan tanggal tafsiran persalinan yang sudah baik, kemudian kesiapan pendamping persalinan dan kesiapan transportasi persalinan yang sudah cukup, dan juga kesiapan tempat dan penolong persalinan termasuk fasilitas kesehatan rujukan bila terjadi penyulit kehamilan trimester III dan kesiapan biaya persalinan,kesiapan calon pendonor darah, kesiapan kebutuhan persalinan,serta kesiapan dari ibu sendiri yang

masih kurang.

Dalam penelitian Larasati tahun 2021, mengatakan bahwa berdasarkan sampel yang diambil sebanyak 16 ibu hamil memang belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai persiapan persalinan di masa pandemi Covid 19 yang dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19 saat dilakukan *pretest* sebesar 30% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh peneliti, terjadi peningkatan sebesar 90% saat dilakukan *posttest*. Fokus ibu terhadap persalinan tidak boleh dipatahkan oleh protokol-protokol yang mungkin ibu sendiri belum ketahui sehingga perlu diedukasi.

Hasil studi pendahuluan, dari 10 orang ibu hamil trimester III yang dilakukan wawancara, terdapat 6 ibu hamil trimester III (60%) tidak mengetahui pengertian Covid-19 dan 4 ibu hamil trimester III (40%) mengetahui pengertian Covid-19. Pada pertanyaan mengenai bagaimana pengetahuan ibu mengenai persiapan persalinan

### **Metode**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menganalisis hubungan variabel independent dan dependent (Iapau, 2013). Di mana penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen pada situasi atau subjek tertentu. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Sikap Dalam Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RB Mulia Tahun 2022”.

dimasa pandemi ini dan pertanyaan mengenai apa yang sudah ibu persiapkan sejauh ini untuk menghadapi persalinan, terdapat 7 ibu hamil trimester III (70%) tidak mengetahui persiapan persalinan serta belum melakukan persiapan persalinan dan 3 ibu hamil trimester III (30%) mengetahui persiapan persalinan. Pada pertanyaan terakhir yaitu apakah ibu siap untuk menghadapi persalinan dimasa pandemi, terdapat 6 ibu hamil trimester III (60%) belum siap menghadapi persalinan dan 4 ibu hamil trimester III (40%) sudah siap untuk menghadapi persalinan.

Berdasarkan fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut dikarenakan di masa pandemi Covid-19 ini ibu hamil akan merasa semakin cemas dan kurang pengetahuan dalam mempersiapkan persalinannya, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi ibu dan tenaga kesehatan dapat menambah pengetahuan dan sikap ibu yang sedang mempersiapkan persalinannya.

melihat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen pada situasi atau subjek tertentu. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Sikap Dalam Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RB Mulia Tahun 2022”.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dari hasil Penelitian dengan desain penelitian analisis korelasi tentang “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Sikap Dalam Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RB Mulia Tahun

2022.” Terhadap 112 responden dengan pengisian kuesioner tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan

persalinan dimasa pandemi. Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh sebagai berikut:

a. Pengetahuan ibu hamil trimester III dalam

persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan dimasa Pandemi Covid-19**

No	Pengetahuan	Jumlah	
		N	%
1	Baik	59	52,7
2	Cukup	26	23,2
3	Kurang	27	24,1
<b>Total</b>		112	100,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian kecil dari responden yaitu 26 responden sebagian dari responden yaitu 59 (23,2%) memiliki pengetahuan cukup. responden(52,7%) memiliki pengetahuan baik,

b. Sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-1

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Persiapan Persalinan dimasa Pandemi Covid-19**

No	Sikap	Jumlah	
		N	%
1	Mendukung	67	40,2
2	Tidak Mendukung	45	59,8
<b>Total</b>		112	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa memiliki sikap mendukung. besar dari responden yaitu 67 responden (59,8%)

c. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19

**Tabel 3 Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III dengan Sikap Dalam Persiapan Persalinan dimasa Pandemi Covid-19**

Pengetahuan		Sikap		Total
		Tidak Mendukung	Mendukung	
Kurang	∑	18	9	27
	%	66,7	33,3	100,0
Cukup	∑	14	12	26
	%	53,8	46,2	100,0
Baik	∑	13	46	59
	%	22,0	78,0	100,0
Total	∑	45	67	112
	%	40,2	59,8	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan

baik dengan sikap mendukung yaitu sebanyak 46 responden (78,0%) sedangkan responden yang

berpengetahuan kurang dengan sikap tidak mendukung yaitu sebanyak 18 responden (66,7%). Berdasarkan hasil diatas didapatkan bahwa nilai  $p=0,000$  pada tingkat kesalahan 5%. Jadi nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka hubungannya

## Pembahasan

### a. Pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 112 responden yaitu ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19, bahwa sebagian besar dari responden yaitu 59 responden (52,7%) memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil dari responden yaitu 26 responden (23,2%) memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan yang juga disebut *knowledge* adalah hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris yaitu dari hasil penginderaan berupa penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan terhadap objek tertentu (Afnis, 2018).

Menurut Notoatmodjo dalam Alhogbi tahun 2017, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara tradisional dan non ilmiah, dalam cara tradisional yaitu melalui cara coba salah (*trial and error*), secara kebetulan, cara kekuasaan dan otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi, cara akal sehat, kebenaran melalui wahyu, kebenaran secara intuitif, melalui jalan pikiran, induksi, deduksi, sedangkan dalam cara non ilmiah atau cara modern lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau lebih populer disebut metode

signifikan, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19.

penelitian (*research methodology*) Menurut Notoadmojo dalam Akbar tahun 2017, pengetahuan dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal terdiri dari pendidikan, minat, pengalaman serta usia. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari ekonomi, kebudayaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati tahun 2021, dengan judul "Upaya Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19". Hasil penelitian didapatkan data bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid 19 saat dilakukan pretest sebesar 30% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan oleh peneliti, terjadi peningkatan sebesar 90% saat dilakukan posttest.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ibu hamil trimester III di RB Mulia memiliki pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19. Dalam teori Notoatmodjo dalam Paramitha tahun 2018 dikatakan bahwa semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang maka cenderung memiliki pengetahuan yang luas, semakin sering seseorang membaca maka pengetahuan lebih baik dari sekedar mendengar atau melihat, misalnya pengetahuan tentang persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19

merupakan hal yang penting untuk diketahui.

b. Sikap ibu hamil trimester III dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19

Dari hasil penelitian terhadap 112 responden yaitu ibu hamil trimester III tentang sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19, bahwa sebagian dari responden yaitu 67 responden (59,8%) memiliki sikap mendukung persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19, sedangkan sebagian dari responden yaitu 45 responden (40,2%) memiliki sikap tidak mendukung persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19.

Sikap adalah respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek sosial yang meliputi simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide, dan lain sebagainya dengan hasil yang positif atau negatif (Riyanti, 2018).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmapuspita tahun 2021, dengan judul " Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Selama Pandemi Covid 19." Hasil penelitian didapatkan bahwa kesiapan ibu hamil trimester III adalah sebesar 50%, yang tidak melakukan kesiapan persalinan 28.9% . hal tersebut sama dengan penelitian ini, yang membedakan hanya hasil ukur yang dimana pada penelitian ini menggunakan hasil ukur mendukung dan tidak mendukung sedangkan dalam penelitian Darmapuspita menggunakan hasil ukur siap dan tidak siap.

Sikap ibu hamil trimester III di RB Mulia yaitu sebagian mendukung adanya persiapan persalinan dimasa pandemi covid-

19, artinya ibu hamil memiliki sikap yang positif tentang persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19. Hal ini sesuai dengan teori Wiwi tahun 2015 bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang di anggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosional.

c. Hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai  $p=0,000$  pada tingkat kesalahan 5%. Jadi nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka hubungannya signifikan, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19.

Pengetahuan ibu hamil trimester III sangat mempengaruhi sikapnya dalam persiapan persalinan, karena semakin tinggi pengetahuan yang ibu dapat, maka akan semakin baik juga sikap ibu terhadap persiapan persalinan apalagi pada masa pandemi Covid-19 yang persiapan persalinannya berbeda dengan sebelum pandemi. Pengetahuan responden bisa ditentukan oleh faktor info yang didapat baik secara pribadi maupun tak pribadi, penerimaan/pemahaman serta pengalaman. Menurut teori yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku insan asal taraf kesehatan keliru satunya ialah pengetahuan yang merupakan *predisposing factor*.

Pernyataan tadi didukung oleh World Health Organization (WHO), bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain bisa menentukan seseorang buat berperilaku eksklusif. Selain itu pula tingkat pengetahuan memiliki korelasi yang signifikan menggunakan sikap persiapan persalinan (Montung, 2016).

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putranti tahun 2014 dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Persalinan dengan Kesiapan Primigravida Trimester III Menghadapi Persalinan.” Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang persiapan persalinan. Pengetahuan dan sikap tentang persiapan persalinan menentukan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Sehingga pengetahuan dan sikap yang positif tentang persalinan harus dimiliki seorang ibu hamil dalam menghadapi persalinannya agar dapat meminimalisir kegawatdaruratan yang mungkin terjadi dalam proses persalinan. Menurut Putranti tahun 2014, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan maka akan semakin positif pula pemikiran yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan, sehingga semakin banyak pula ibu yang mempersiapkan diri untuk melahirkan. Dengan pengetahuan persalinan yang baik, seorang ibu akan merespons secara positif hal-hal yang berkaitan dengan persalinan, bahkan jika dia sudah siap untuk persiapan persalinan tersebut. Sebagian besar ibu sudah menyadari pentingnya informasi kehamilan dan

persalinan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Sikap Dalam Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di RB Mulia Tahun 2022” dengan jumlah responden sebanyak 112 orang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RB Mulia dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 112 responden yaitu ibu hamil trimester III tentang persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19, bahwa sebagian besar dari responden yaitu 59 responden (53%) memiliki pengetahuan baik.
- b. Dari hasil penelitian terhadap 112 responden yaitu ibu hamil trimester III tentang sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi covid-19, bahwa sebagian besar dari responden yaitu 67 responden (59,8%) memiliki sikap mendukung dalam persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19.
- c. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa didapatkan nilai  $p=0,000$  pada tingkat kesalahan 5%. Jadi nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka hubungannya signifikan, yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III dengan sikap dalam persiapan persalinan dimasa pandemi Covid-19.

### **Daftar Pustaka**

Akbar. 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil di Klinik Antenatal Care RSUO Dr.Kariadi, Puskesmas Ngesrep, dan*

- Puskesmas Halmahera Terhadap Tes HIV. Tesis. Universitas* 1617/12415. Diakses : 10 Maret 2022, 14.20 WIB
- Angesti. 2021. *The Relation of Anxiety and Knowledge With Labor Readiness in Covid-19 Pandemic.* <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i4.2021.349-358>. Diakses : 15 Maret 2022, 09.00 WIB.
- Arsyad. 2021. *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI).* Indramayu : Penerbit Arab
- Astuti. 2015. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang.* Skripsi. Universitas Semarang (tidak dipublikasikan)
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data.* Skripsi. Universitas Semarang (tidak dipublikasikan)
- Ausrianti. 2020. *Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online.* <https://doi.org/10.37287/jpm.v2i2.101>. Diakses : 10 Februari 2022, 16.00 WIB
- Aziza. 2017. *Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif.* <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/11299/6/BAB%20III.pdf>. Diakses : 24 Maret 2022, 20.00 WIB
- Darmapuspita. 2021. *Kesiapan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Selama Pandemi Covid-19.* Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura (tidak dipublikasikan)
- Dinkes Kalbar. 2020. *Covid-19 di Kalimantan Barat Sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB).* Dinkes Kalbar.com. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19-di-kalimantan-barat-sebagai-kejadian-luar-biasa-klb/>. Diakses : 19 Maret 2022, 13.00 WIB
- Eliyun. 2021. *Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil.* <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/1>
- Batuk. <https://fk.ui.ac.id/infosehat/gejala-covid-19-pada-ibu-hamil-paling-banyak-demam-dan-batuk/>. Diakses : 4 Mei 2022, 12.25 WIB
- Hasriati. 2021. *Dampak Pandemi Covid-19 pada Ibu Hamil Terhadap Persiapan Persalinan di Fasilitas Kesehatan Masyarakat.* <https://scholar.google.co.id/citations?user=zJecAg0AAAAJ&hl=id>. Diakses : 21 Februari 2022, 14.20 WIB
- Hendriyani. 2018. *Dampak Subsidi Pendidikan Bos dan KIP Pada Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Dan Rumah Tangga Non Miskin Di Wilayah Bandung Timur.* <http://repository.unpas.ac.id>. Diakses 22 Juni 2022, 21.00 WIB
- Kemendes RI. 2020. *Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri,* <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-covid-19>. Diakses : 22 Juni 2022, 20.00 WIB
- \_\_\_\_\_. 2021. *Surat Edaran Tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil* HK.02.01/I/2007/2021. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/105/0/surat-edaran-hk-02-01-i-2007-2021-tentang-vaksinasi-covid-19-bagi-ibu-hamil-dan-penyesuain-skrining-dalam-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19>. Diakses : 10 Maret 2022, 13.00 WIB
- \_\_\_\_\_. 2022. *Covid-19.* <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses : 9 Maret 2022, 15.00 WIB
- Lapau. 2013. *Hubungan Status Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas I Denpasar Selatan Larasati.* 2021. *Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang*

